

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

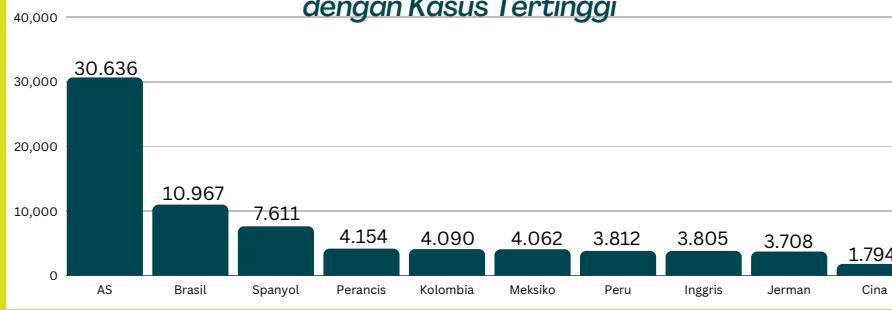
Minggu Epidemiologi ke-41 Tahun 2023

8 - 14 Oktober 2023

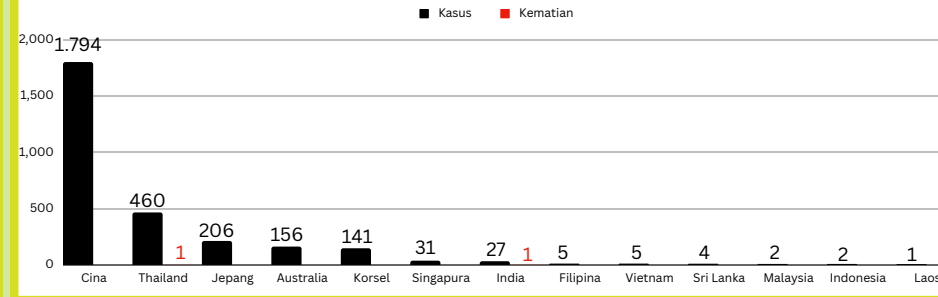
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

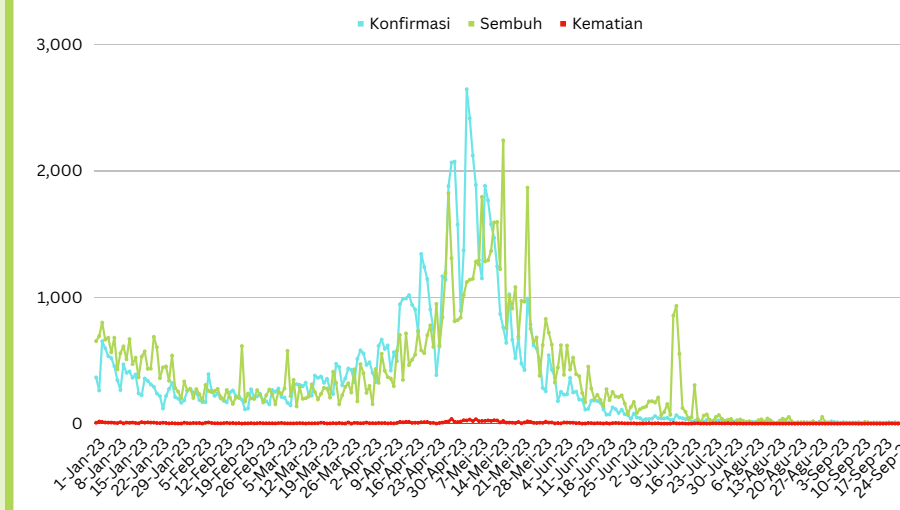


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 7 Oktober 2023 adalah 771.406.158 kasus konfirmasi dengan 6.972.097 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-41 tahun 2023, yaitu Italia, Singapura, Rusia, Inggris, dan Australia. Per 17 Agustus 2023, WHO menetapkan beberapa varian menjadi **VOI** yaitu **XBB 1.5, XBB 1.16, dan EG.5**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 14 Oktober 2023 sebanyak 6.813.652 kasus konfirmasi dengan 161.920 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.646.918 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-41 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera Utara.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 30 September 2023, terjadi peningkatan sebanyak 506 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi adalah Cina (+ 310 kasus), Thailand (+ 61 kasus), dan Portugal (+ 41 kasus). Total kasus Mpox hingga 30 September 2023 sebanyak 91.124 kasus dengan 157 kematian (CFR: 0,17%).

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia kembali melaporkan 1 kasus konfirmasi Mpox, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 2 kasus konfirmasi.

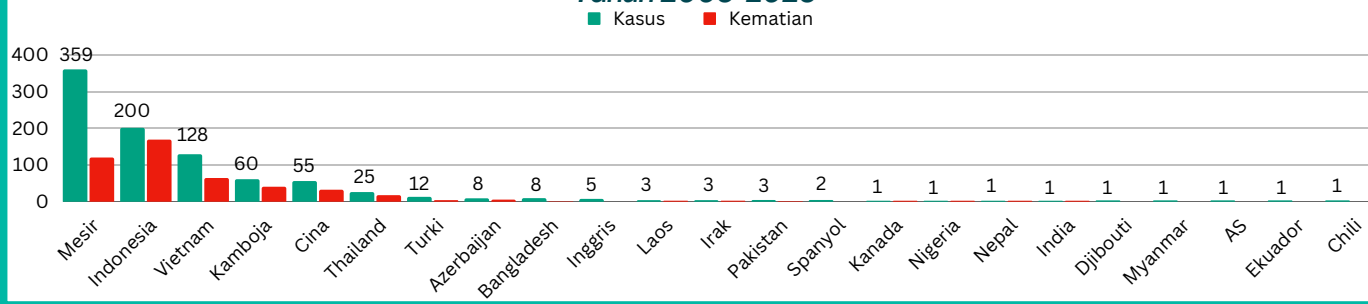
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasarkan Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

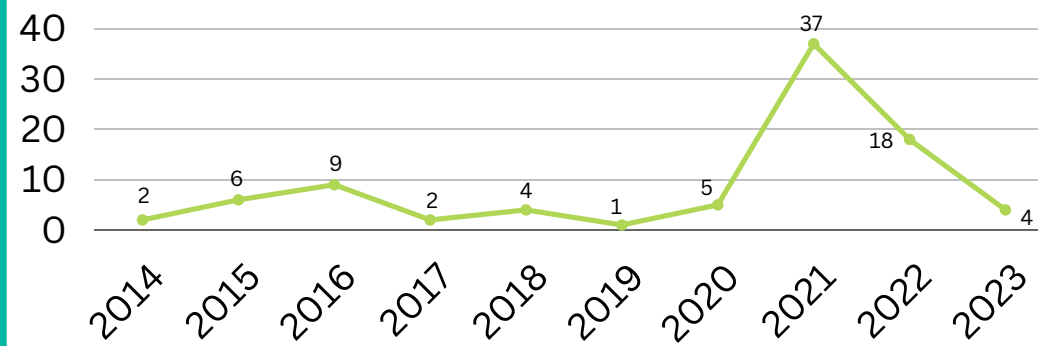
Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi (4 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 3 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 880 kasus dengan 460 kasus kematian (CFR: 52,3%). Selain itu, pada minggu ke-41 tahun 2023, dilaporkan sampel positif A(H5N1) pada unggas di Taiwan.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

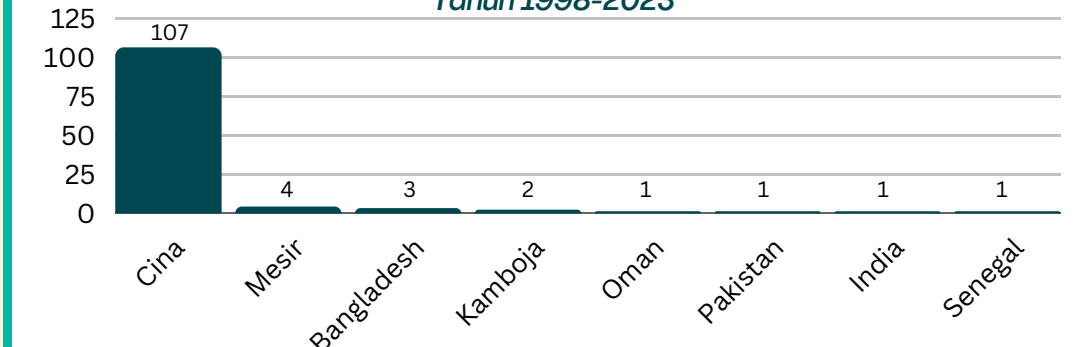
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-39 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 88 kasus yang tersebar di Cina (87 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 34 kematian (CFR: 38,6%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasarkan Negara Tahun 1998-2023



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-38 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 120 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,67%).

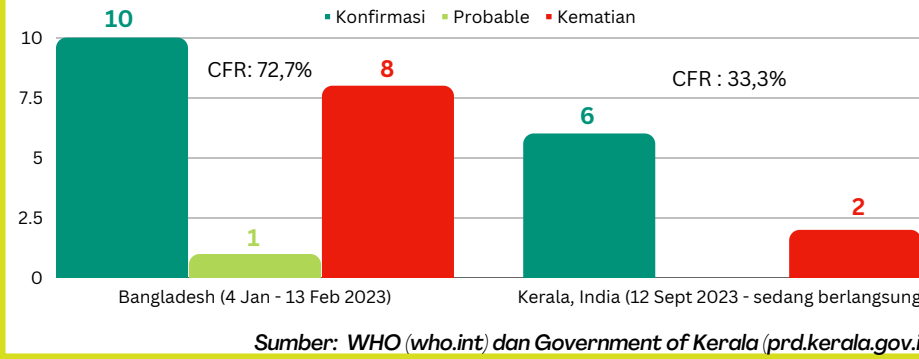
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Dari awal *outbreak* hingga 15 September 2023, telah dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%), dan hingga 5 Oktober 2023, semua kontak erat telah selesai masa isolasi. Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

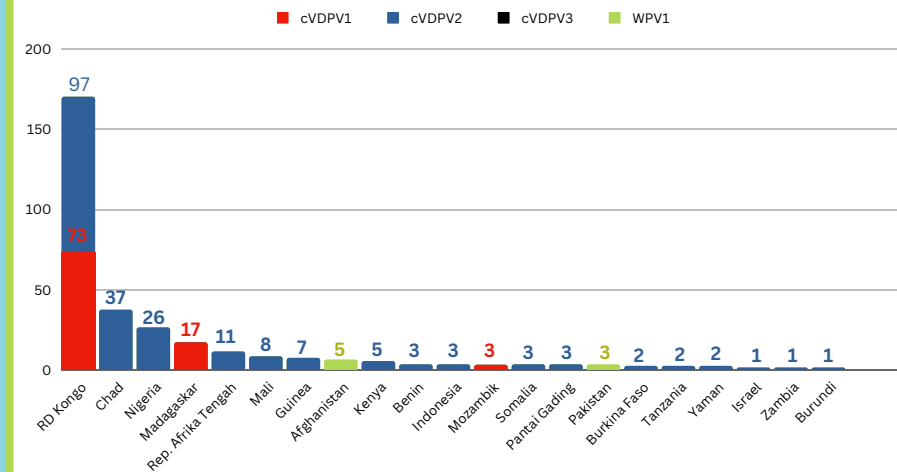
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2023



Situasi Global

Pada minggu ke-41 tahun 2023, terdapat penambahan pelaporan kasus polio tipe cVDPV2 tahun 2023 di Nigeria (+2 kasus), Chad (+1 kasus), RD Kongo (+7 kasus), dan Guinea (+2 kasus), polio tipe cVDPV1 di RD Kongo (+12 kasus) serta tipe WPV1 di Pakistan (+1 kasus). Sehingga total kasus Polio di tahun 2023 sebanyak 314 kasus (9 WPV1, 93 cVDPV1, dan 212 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Afghanistan dan Pakistan.

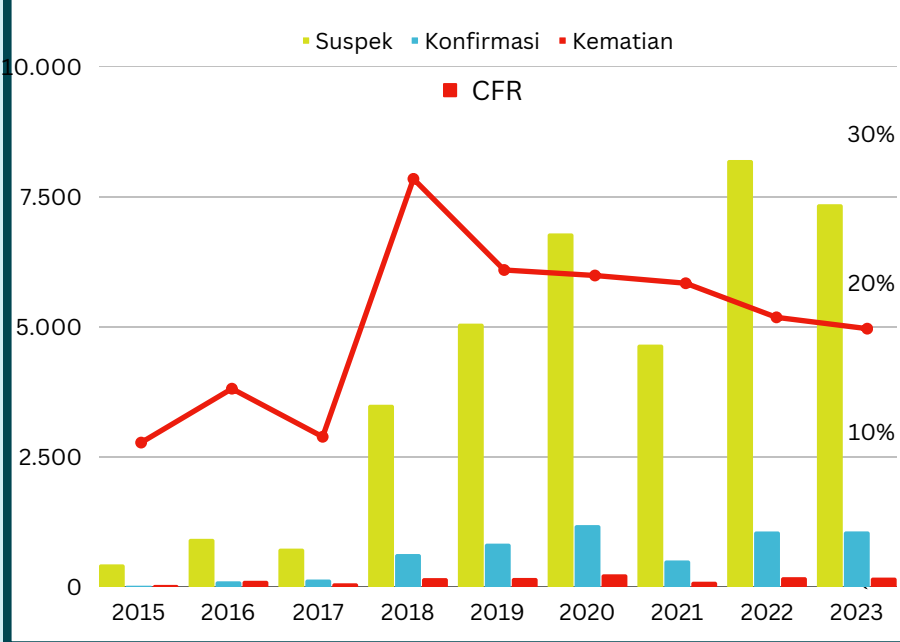
Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Situasi Global

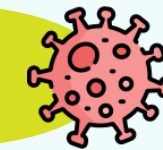
Tidak terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 7.352 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.068 kasus konfirmasi dengan 181 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 16,9%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

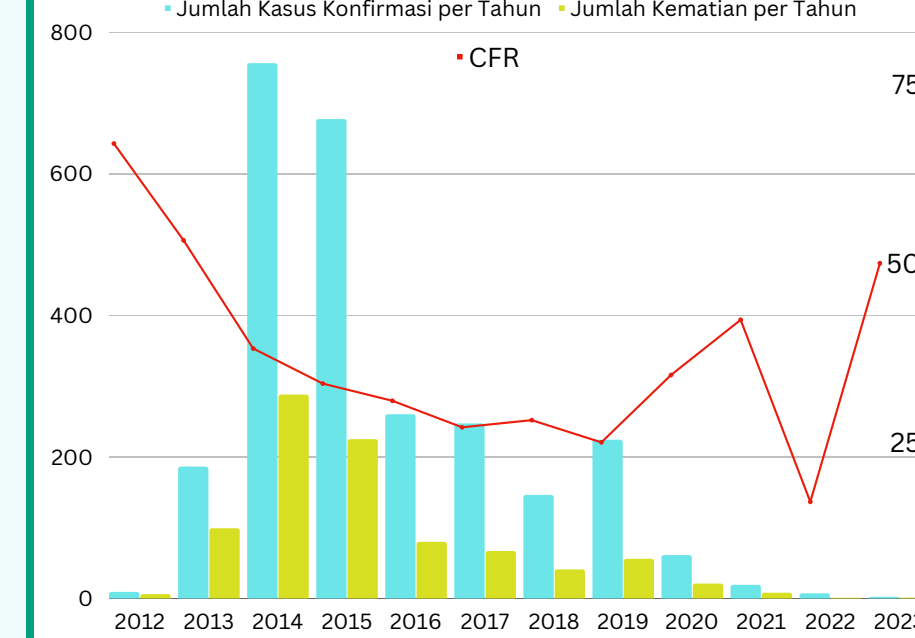
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



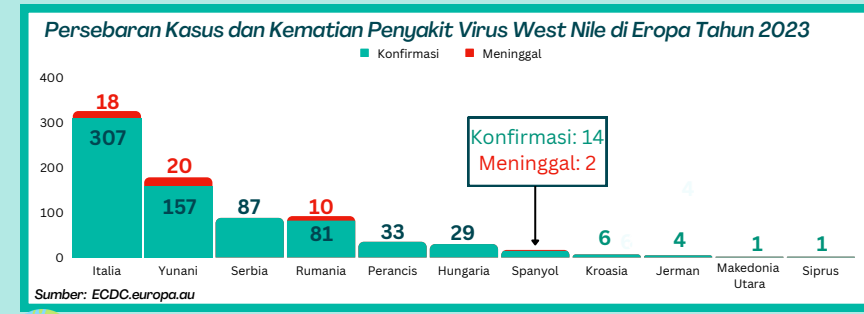
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Juli 2023 sebanyak 2.605 kasus konfirmasi dengan 937 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 856 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

Pada minggu ke-41 terdapat laporan 2 kasus suspek MERS di Indonesia (1 kasus di Prov. Jawa Barat dan 1 kasus di Prov. Banten) dengan hasil pemeriksaan negatif. Sehingga total kasus suspek MERS yang dilaporkan sebanyak 5 kasus dengan hasil pemeriksaan kelimanya negatif. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.** Sejak tahun 2013-2023, terdapat 579 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 572 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia
Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

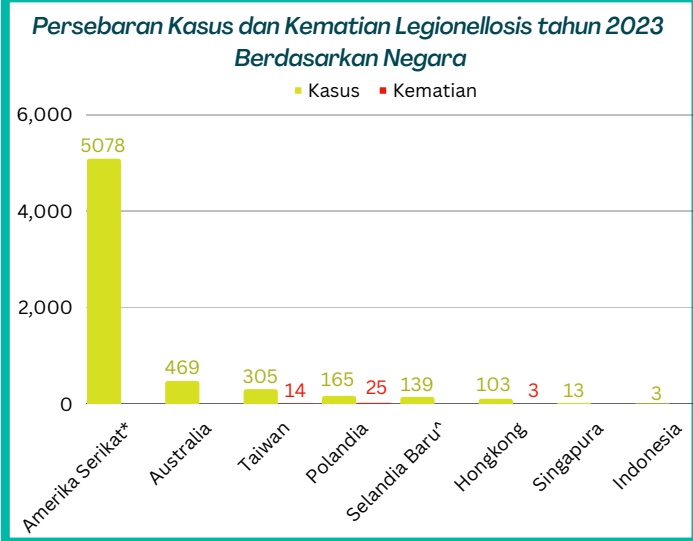
Situasi Global
Pada minggu 41, terdapat penambahan 36 kasus konfirmasi dan 3 kematian pada beberapa negara di Eropa. Negara tersebut antara lain Italia (+12 kasus), Yunani (+4 kasus dan +1 kematian), Rumania (+13 kasus dan +1 kematian), Spanyol (+3 kasus dan +1 kematian), Hungaria (+1 kasus), dan Serbia (+3 kasus). Sehingga total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 720 kasus dengan 50 kematian yang dilaporkan dari 11 negara Eropa. Selain itu juga dilaporkan 93 outbreak pada kuda di Spanyol, Hungaria, Italia, Perancis, Jerman, Austria, dan Portugal serta 198 outbreak burung di Italia, Jerman, Spanyol, Bulgaria, Hungaria, Perancis, Austria, dan Yunani. Adapun, Amerika Serikat melaporkan penambahan 11 kasus penyakit virus West Nile sehingga total kasus penyakit virus West Nile di Amerika Serikat sebanyak 1.938 kasus.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis pada minggu 41, yaitu Taiwan (+5 kasus), Hongkong (+5 kasus), dan Australia (+16 kasus). Selain itu, dilaporkan juga penambahan kasus di Amerika Serikat (+242 kasus) pada minggu-40, serta Taiwan (+1 kasus) pada minggu-37.

Situasi Indonesia
Pada minggu ke-40 tahun 2023 dilaporkan 1 kasus suspek Legionellosis di Kota Bandung yang ditemukan melalui surveilans sentinel. Sehingga total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 45 kasus suspek (23 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.

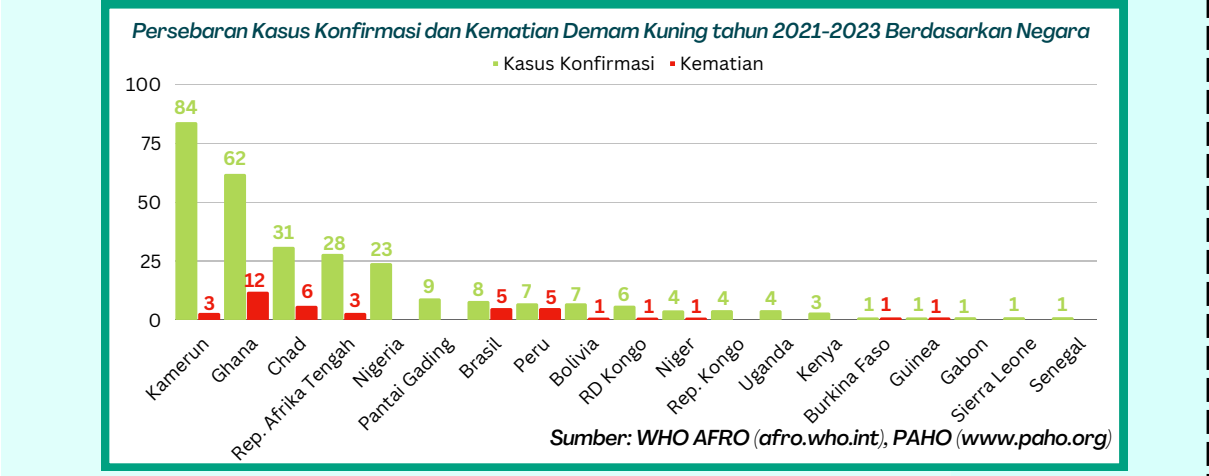


Keterangan: * per minggu 40, ^ per minggu 37

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Demam Rift Valley:** Dari minggu ke-1 hingga minggu ke-36 Uganda melaporkan 181 kasus suspek dengan 53 kasus konfirmasi dan 13 kematian (CFR: 7,2%)
- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-41, terdapat penambahan kasus di Australia (+1 kasus), Taiwan (+3 kasus), Selandia Baru (+3 kasus) sehingga total kasus tahun 2023 di Australia sebanyak 70 kasus, Taiwan sebanyak 157 kasus, dan Selandia Baru 30 kasus. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-40 di Amerika Serikat (+22 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 520 pada tahun 2023.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-41, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF di tahun 2023 sebanyak 1.158 kasus suspek dengan 358 kasus konfirmasi dan 107 kematian (CFR: 9,24%).

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Per 7 Juli 2023, Republik Afrika Tengah melaporkan tambahan 5 kasus Demam Kuning. Sehingga total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 286 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,64%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus

Situasi Global
Pada minggu ke-41, Australia melaporkan penambahan 3 kasus dan Selandia Baru melaporkan penambahan 6 kasus. Sedangkan pada minggu ke-40, Amerika Serikat melaporkan penambahan 2 kasus serta pada minggu ke-39, Nigeria melaporkan penambahan 21 kasus dan 3 kematian. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.568 dengan 570 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari total kasus: 6,44%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.765	303	190
Niger	1.883	261	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	287	ND	ND
Australia	113	ND	ND
Selandia Baru	49	ND	ND
Taiwan	3	3	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.525	570	420

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg). Keterangan: ND (No Data), **Bold** (Updated)

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int), NIH Pakistan (nih.org.pk), GOV HK (info.gov.hk), WHO AFRO (afro.who.int)